

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini diuraikan mengenai simpulan yang merupakan bagian dari keseluruhan hasil pada penelitian ini, kemudian implikasi dari hasil penelitian dalam kehidupan sosial masyarakat yang berkaitan dengan representasi makna cantik dalam aktualisasi diri terhadap pola interaksi sosial melalui konten *vlog*, serta rekomendasi mengenai saran dan pendapat yang bersifat membangun untuk pengembangan mengenai penelitian yang akan datang.

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil makna secara rinci mengenai representasi makna cantik dalam aktualisasi diri terhadap pola interaksi sosial melalui konten *vlog* untuk dipaparkan pada simpulan, yaitu :

1. Makna cantik yang sudah ada dari dulu identik dengan tinggi, kurus, putih, rambut lurus dan memakai riasan yang tebal tapi seiring berjalannya waktu makna cantik sudah berubah karena setiap perempuan sejatinya memiliki makna cantiknya sendiri-sendiri. Dalam hal ini makna cantik bagi para mahasiswi menjadi bentuk representasi dirinya yang akan ditunjukkan kepada lingkungan sekitar. Makna cantik yang didapatkan oleh para mahasiswi ini terinspirasi dari *vlog* Jovi yang seorang laki-laki tetapi berpenampilan cantik layaknya seorang perempuan. Bentuk representasi makna cantik yang dihasilkan oleh para mahasiswi terdapat dua bentuk, yang pertama para mahasiswi mampu memadupadankan produk-produk kecantikan yang di *review* oleh Jovi dan riasan yang ditampilkan Jovi kedalam dirinya yang disesuaikan dengan kepribadian dan karakteristik mereka. Yang kedua para mahasiswi dapat memadupadankan pakaian atau outfit yang dikenakan Jovi pada *vlog*nya yang kemudian dipadupadankan oleh para mahasiswi kedalam kesehariannya yang disesuaikan dengan kepribadian dan karakteristiknya.

2. Aktualisasi diri merupakan keadaan dimana seseorang mampu menjadi dirinya sendiri dan mengerjakan sesuatu yang ia sukai. Aktualisasi diri yang dilakukan para mahasiswi ini merupakan suatu pengaruh yang memang terjadi karena mereka mampu merepresentasikan makna cantik dari konten *vlog* Jovi Adhiguna. Dari bentuk makna cantik yang telah mereka representasikan maka para mahasiswi mampu mengaktualisasikan diri mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan dan inginkan. Ada dua pengaruh dari representasi makna cantik yang didapatkan para mahasiswi sebagai bentuk aktualisasi diri, yang pertama adalah peningkatan rasa percaya diri yang dimiliki oleh para mahasiswi setelah mereka mampu menampilkan makna cantik sesuai dengan kepribadian dan karakteristik mereka. Yang kedua adalah kepuasan yang para mahasiswi dapatkan setelah merepresentasikan makna cantik sebagai bentuk aktualisasi diri di masyarakat. Apa yang mereka tampilkan pada masyarakat dan diterima dengan baik maka timbullah rasa puas didalam diri para mahasiswi.
3. Interaksi sosial yang terjadi diantara mahasiswi dengan kerabat dan lingkungan sekitar terbagi menjadi dua pola. Yang pertama pola interaksi sosial secara langsung atau primer, dimana interaksi sosial yang terjadi secara langsung antara para mahasiswi dan kerabat atau lingkungan sekitar. Para mahasiswi ini menunjukkan representasi makna cantik secara langsung dengan menunjukkan penampilan atau *outfit*, menampilkan riasan wajah, ataupun menunjukkan produk-produk make up yang mereka gunakan setelah menonton *vlog* Jovi. Yang kedua pola interaksi sosial secara tidak langsung atau sekunder, dimana para mahasiswi menampilkan makna cantik yang telah ia lakukan melalui media sosial yang mereka miliki. Interaksi sekunder yang dilakukan para mahasiswi ini berupa postingan *story*, postingan foto, postingan video pada akun-akun media sosial yang mereka miliki. Postingan yang mereka unggah ini sebagai bentuk atau ungkapan bahwa para mahasiswi ini telah melakukan representasi makna cantik setelah menonton *vlog* Jovi.

4. Implikasi dari representasi makna cantik dalam aktualisasi diri terhadap pola interaksi sosial melalui konten *vlog* dalam kajian pembelajaran sosiologi terbagi menjadi dua, yang pertama terbentuknya kelompok sosial baru yang sesuai dengan ketertarikan dan kesamaan para mahasiswi. Didalam kelompok sosial ini para anggotanya dapat merepresentasikan makna cantik untuk mengaktualisasikan diri mereka dan juga untuk berinteraksi kepada sesamanya. Kemudian implikasi yang kedua mengenai nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat, dimana para mahasiswi mampu menampilkan makna cantik sebagai bentuk aktualisasi diri dan berinteraksi dengan kerabat dan lingkungan sekitar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Kelompok sosial serta nilai dan norma sosial adalah suatu ilmu yang memang dipelajari didalam sosiologi serta memang terjadi di lingkungan masyarakat secara nyata.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian mengenai representasi makna cantik dalam aktualisasi diri terhadap pola interaksi sosial melalui konten *vlog* dimana fokus penelitian ini kepada para mahasiswi, maka penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Para mahasiswi lain yang ingin merepresentasikan makna cantik akan mendapatkan gambaran mengenai bentuk-bentuk representasi yang dapat mereka tampilkan kepada lingkungan sekitar dengan tetap menyesuaikan bagaimana kepribadian diri dan karakteristik diri mereka sendiri. Bentuk-bentuk representasi ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswi lain yang sedang berusaha untuk menampilkan makna cantik di masyarakat.
2. Untuk para perempuan akan mendapatkan gambaran bagaimana untuk berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan sekitar. Dalam hal ini ketika seseorang ingin menampilkan makna cantik sebagai aktualisasi diri bisa dengan berinteraksi secara langsung dengan bertatap muka atau bertemu langsung dengan orang lain. Dengan menampilkan bentuk aktualisasi diri secara langsung di masyarakat maka akan meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan seseorang untuk berpenampilan. Selain itu

dapat juga menggunakan media untuk berinteraksi dengan lingkungan luar yang berbeda dari lingkungan yang kita temui secara langsung. Dengan menggunakan media sosial biasanya apa yang ingin disampaikan dan ditampilkan dapat dilihat oleh orang lain, secara tidak langsung maka interaksi itu akan terjadi meski dengan menggunakan perantara.

3. Para perempuan lain dapat melihat bahwa aktualisasi diri yang ada pada diri mereka harus ditampilkan kepada kehidupan sehari-hari sehingga mereka mampu meningkatkan kepercayaan diri dan mendapatkan kepuasan diri bila memang terinspirasi dari hal-hal yang baru. Aktualisasi diri para perempuan dapat menjadi positif bila memang ditampilkan sesuai dengan kepribadian dan karakteristik dari dirinya masing-masing. Selain penampilan secara fisik, penampilan dari dalam diri para mahasiswa atau *inner beauty* juga diharapkan mampu menampilkan makna cantik sesuai dengan kepribadian, tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari para mahasiswa. Dan dengan adanya hasil dari penelitian ini maka diharapkan para perempuan lain mampu menampilkan makna cantik dengan mencari inspirasi dan hal-hal baik disekitarnya.

5.3. Rekomendasi

Dengan merujuk pada simpulan dan implikasi di atas, maka perlunya peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak untuk kemajuan dalam segala aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan agar dapat lebih memperhatikan perkembangan teknologi dalam media sosial mengenai konten-konten yang memang dapat memberikan motivasi, inspirasi serta pemahaman mengenai aktualisasi diri para remaja agar mendapatkan bimbingan dan arahan yang lebih baik. Bila dirasa ada konten-konten yang kurang pantas maka dapat dihilangkan atau dibatasi dengan batasan-batasan umur yang sesuai dengan konten tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Perlunya bantuan dari masyarakat agar para remaja khususnya mahasiswa dengan memberikan mereka ruang untuk berekspresi dan beraktualisasi diri sesuai

dengan kepribadian dan kesehariannya mereka. Bila dirasa apa yang dilakukan para remaja ini kurang sesuai maka masyarakat dapat memberikan sanksi yang sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan tanpa harus menutup ruang bagi para remaja untuk beraktualisasi lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan fenomena baru yang memang sedang terjadi pada masa sekarang. Masih banyak fenomena-fenomena sosial yang sedang terjadi di masyarakat, maka peneliti selanjutnya dapat terinspirasi dan termotivasi dari penelitian ini untuk mengetahui serta mengungkapkan berbagai fenomena yang sedang terjadi pada saat ini. Peneliti selanjutnya juga harus berfikir kritis dan mendalam mengenai fenomena yang akan menjadi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru-guru sekolah dapat memberikan masukan serta motivasi kepada setiap siswanya agar dapat mengembangkan dan menjalankan materi yang telah disampaikan pada pembelajaran sosiologi ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dirasa karena materi yang disampaikan oleh para guru pada pembelajaran sosiologi sangat sesuai dengan kehidupan sehari-hari, maka dari itu para gurupun harus memberikan pemahaman dan penggambaran kepada siswanya dalam berperilaku dan berkelakuan sesuai dengan nilai dan norma dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat.

5. Bagi Para Wanita

Diharapkan agar para wanita dapat menunjukkan dan menampilkan sisi cantik tidak hanya melalui penampilan fisik saja tetapi dari dalam dirinya atau inner beauty yang ia miliki. Serta kedepannya agar para wanita mampu memilah dan milih influencer yang memang sesuai dengan kepribadian dan jenis kelamin yang normal tanpa adanya penyimpangan, hal ini dirasa agar meminimalisir penyimpangan yang terjadi di masyarakat. Dan agar dapat sesuai dengan kepribadian dan jenis kelamin yang sesuai di masyarakat.

6. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi para pembaca dengan adanya penelitian ini bisa mengerti bagaimana bentuk-bentuk representasi makna cantik yang terjadi di masyarakat serta bagaimana para mahasiswi melakukan aktualisasi diri sebagai hasil dari representasi makna cantik yang memang dapat membuat mereka percaya diri dan puas dengan apa yang mereka tampilkan. Serta mengetahui apa saja pola interaksi yang terjadi didalamnya dan dapat mengetahui bagaimana implikasinya yang sesuai dengan pembelajaran dan ilmu sosiologi.